

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penerus dan pelaksana pembangunan di segala bidang. Dalam pembangunan di bidang pendidikan masih perlu meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mewujudkan manusia yang berkualitas. Sesuai dengan Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya, 2007).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab (Sukardjo, 2009). Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk pembelajaran yang melibatkan dua pihak yakni guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia maka proses pembelajaran merupakan kegiatan inti yang harus ditingkatkan sehingga terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dari diri siswa serta

melakukan upaya peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Selain itu interaksi pendidikan dapat berlangsung dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Semua ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran anak yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Setiap siswa mempunyai kemampuan belajar yang berbeda – beda, hal ini disebabkan kemampuan intelektual, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan cara belajar yang berbeda-beda sehingga hasil belajar yang diperoleh juga berbeda.

Jika siswa memiliki hasil belajar yang rendah, tentu mengalami kesulitan belajar. Banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yakni faktor siswa mencakup inteligensi yang kurang baik, aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, keadaan fisik yang kurang menunjang, kesehatan yang kurang baik dan tidak ada motivasi dalam belajar. Faktor sekolah meliputi : pribadi guru yang tidak baik, hubungan guru dengan siswa kurang harmonis, guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan siswa, alat media kurang memadai, perpustakaan sekolah kurang memadai, fasilitas fisik sekolah tidak memenuhi syarat kesehatan, suasana sekolah kurang menyenangkan, waktu sekolah dan disiplin yang kurang. Faktor keluarga mencakup : kurangnya kelengkapan alat-alat belajar, kurangnya biaya pendidikan, anak tidak mempunyai ruangan perhatian orangtua yang tidak memadai dan anak terlalu banyak membantu orangtua. Faktor masyarakat sekitar mencakup lingkungan yang kurang bersahabat dan dapat bersumber dari media cetak dan elektronik atau televisi (Djamarah, 2011).

Keadaan di SMA Negeri 1 Pancur Batu, telah berlangsung kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran geografi Semester Genap T.P 2014/2015. Materi yang diajarkan guru geografi adalah lingkungan hidup dan pembangunan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 masing-masing kelas berjumlah 35 orang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentu guru geografi melaksanakan ulangan pada setiap topik pembelajaran setelah guru menjelaskan materi tersebut dan terakhir melakukan ujian semester menjelang akhir semester. Dalam menentukan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi telah ditetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 75 dan ternyata 37 orang memperoleh nilai hasil belajar tidak tuntas atau 35% dari seluruh siswa kelas XI IPS. Siswa yang tidak tuntas ini menyebar di tiga kelas yakni 10 orang di kelas XI IPS 1, 12 orang di kelas XI IPS 2 dan 15 orang di kelas XI IPS 3 (Kantor SMA Negeri 1 Pancur Batu, 2015). Hal itu terjadi karena adanya faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa. Faktor-faktor kesulitan ini dimungkinkan faktor siswa, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitar. Sehubungan dengan itu perlu dikaji faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2014/2015. Kesulitan belajar ini disebabkan banyak faktor meliputi : faktor dari diri siswa itu sendiri, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitarnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi maka masalahnya dibatasi pada kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015. Kesulitan belajar yang dialami siswa mencakup kesulitan belajar yang disebabkan faktor siswa, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitarnya.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini masalahnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015 ?
2. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015 ?
3. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor keluarga pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015 ?
4. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor masyarakat pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antar lain :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor keluarga pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015.
4. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor masyarakat pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu Semester Genap T.P 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam usaha menentukan kebijakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar di SMA khususnya SMA Negeri 1 Pancur Batu.
2. Sebagai masukan bagi sekolah dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Pancur Batu.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.